

**PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI 1 RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR TAHUN 2020/2021**

**Harnadi Kusuma Wardana¹, Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed², Sudirman Am,
M.Hum³**

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro Kota Metro Lampung, Indonesia

E-mail: hkwardana79@gmail.com ¹⁾
muhammadihsandacholfany@gmail.com ²⁾
sudirman,am57@gmail.com ³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor, peningkatan kompetensi profesional guru dan analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMKN 1 Raman Utara.

Jenis penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru, diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik purpose sampling.

Hasil penelitian diperoleh dari : (1) Peran kepala sekolah sebagai supervisor sudah dilakukan dengan baik, melalui tiga tahapan yaitu : perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan evaluasi supervisi akademik, (2) Peningkatan kompetensi profesional guru sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara diantaranya mendorong guru dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, MGMP dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. (3) Hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik diantaranya adalah jadwal pelaksanaan supervisi, administrasi guru yang belum lengkap dan penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya pengaturan jadwal yang lebih efektif, disetiap awal tahun pembelajaran pihak sekolah telah mengadakan IHT dengan memanggil nara sumber dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah 1; Supervisi Akademik;

Abstract

This study aims to describe the role of the principal as academic supervision, increase teacher professional competence, and analyze the role of the principal in improving the professional competence of teachers at Vocational school 1 Raman Utara. This type of research is to use a descriptive qualitative research approach with a case study design. Data sources are the principal, deputy headmaster of the curriculum and teachers, obtained through observation, interviews, and documentation. The study uses purposive sampling techniques. The results of the study were obtained: (1) The role of the principal as academic supervision has been carried out well, through three stages, namely: planning of academic supervision programs, implementation of academic supervision, and evaluation of academic supervision. The supervision planning program conducted by the school principal includes creating a supervision planning program, making a supervision schedule, and forming a school supervision team. In implementing academic supervision, principals use the direct supervision strategy carried out by principals and indirect supervision by delegating senior teachers who are competent in their fields. Techniques used in conducting supervision are teacher council meetings, class visits, class observations and individual talks. (2) Improvement of teacher professional competence has been carried out by school principals in various ways, including encouraging teachers to use learning facilities and infrastructure, involving teachers in training, workshops, collaboration programme, and providing opportunities for teachers to continue their education at a higher level. (3) Obstacles in the implementation of academic supervision including the schedule for the implementation of supervision, incomplete teacher administration and use of learning media that is not yet optimal. Solutions to overcome these obstacles

include more effective scheduling, at the beginning of each school year, the school has held an In house Training by calling in resource persons and completing facilities and infrastructure that support
Keywords: Role Of Principal1; Academic Suoervision2;

PENDAHULUAN (12pt, 10%)

Mutu pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu : input, proses, dukungan lingkungan dan sarana prasarana. Input (masukan) berkaitan dengan kondisi anak didik (minat, bakat, potensi, motivasi dan sikap) sedangkan proses berkaitan dengan penciptaan suasana pembelajaran, dalam hal ini banyak ditentukan pada kreativitas pengajar (guru). Dukungan lingkungan dihubungkan dengan suasana yang menunjang pembelajaran, seperti: lingkungan keluarga, masyarakat dan alam sekitar. Sarana prasarana dalam hal ini merupakan perangkat yang memfasilitasi pembelajaran seperti : gudang, alat-alat laboraturium, komputer dan sebagainya.

Upaya perbaikan mutu pendidikan adalah tugas bersama dalam menjawab setiap tantangan terutama dalam meningkatkan mutu pendidkan dan tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka supervisor penting untuk dilaksanakan. Supervisor merupakan faktor penting dalam pelaksanaan perbaikan pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan. Pertumbuhan kemampuan dan pengetahuan guru dapat dilihat sebagai salah satu tujuan dilaksanakan supervisor dalam rangka pencapaian perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran. Supervisor yang baik tentunya disertai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan supervisor, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2004). Dari hasil supervisor ini dapat diketahui kelemahan dan sekaligus keunggulan guru dalam proses pengajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan dan selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Kenyataan guru dalam proses pembelajaran pada saat ini masih beragam. Masalah yang berkaitan dengan kondisi guru anatara lain adanya perbedaan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya dilandasi kompetensi atau kehandalan yang memadai, sehingga berakibat pada rendahnya kinerja profesionalnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran. Guru merupakan unsur utama yang paling menentukan keberhasilan pendidikan maka seorang guru diwajibkan memiliki, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki niat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No 14 tahun 2005). Kompetensi guru tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus agar

menghasilkan guru yang berkualitas dan profesional. Guru sebagai sumber daya manusia yang ada di sekolah harus selalu mempunyai inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran dan pengembangan diri untuk kemajuan kompetensinya secara individu. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Dengan profesionalisme guru, maka guru masa depan tidak tampil lagi sebagai pengajar (teacher), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih (coach), pembimbing (counselor), dan manajer belajar (learning manager) (Kunandar, 2011: 50). Dengan demikian keprofesionalisme guru sangat diharapkan mendapat tempat yang penting dikalangan sekolah, baik dari kepala sekolah, sesama pendidik dan kependidikan, peserta didik dan orang tua untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi akhlak maupun dari segi kompetensi sebagai pendidik.

Kegiatan supervisor dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisor perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan dari guru dan pelaksanaan supervisor juga dapat segera diatasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, peran kepala sekolah sebagai supervisor sangatlah penting. Kepala sekolah dapat memberikan bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi kenyataannya peran kepala sekolah sebagai supervisor belum sepenuhnya menjalankan fungsi dan perannya secara maksimal

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMKN 1 Raman Utara?
- b. Bagaimanakah kompetensi profesional guru di SMKN 1 Raman Utara?
- c. Bagaimanakah hasil analisis Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMKN 1 Raman Utara?

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMKN 1 Raman Utara.
- b. Untuk mendeskripsikan Kompetensi profesional guru di SMKN 1 Raman Utara

c. Hasil analisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMKN 1 Raman Utara

3. Tinjauan Pustaka

Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah. Menurut Depdiknas:2009 peran kepala sekolah adalah sebagai EMASLIM (Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator). Kepala Sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalismenya dan meningkatkan kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala Kepala Sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran(E. Mulyasa, 2004).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik , mengajar membimbing, mengarahkan, melatih , menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Peraturan Menpan No. 16 Tahun 2009).Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalamUndang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ke empat kompetensi itu wajib dimiliki, dihayati, dan dikuasi oleh guru. Menurut Oemar Hamalik (2002: 36), proses belajar dan hasil belajar pada siswa bukan saja ditemukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang berkompeten akan lebih menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa pada tingkat optimal.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi prfesional antara lain dengan meningkatkan jenjang pendidikan kearah yang lebih tinggi secara relevan dan linear, mengikuti diklat, aktif mengikutiberbagai kegiatan dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) , mengikuti seminar pendidikan dan giat membaca buku –buku profesional guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang pada akhirnya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dari sumber penelitian. Pendekatan ini dipilih karena masalah yang akan diteliti lebih banyak

menyangkut proses dan memerlukan pengamatan atau observasi pada situasi tertentu. Bogdan dan Biklen (dalam Ulfatin, 2013:23) mendefinisikan "metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena dalam pendekatan kualitatif diperlukan yang mendalam dengan latar belakang yang alami (Natural Setting). Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2009: 8) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami (Natural Setting). Penelitian kualitatif memandang realita social sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen, dan bukan berupa angka-angka. Obyek penelitian tidak diperlakukan khusus atau dimanipulasi sehingga data yang diperoleh tetap berada pada kondisi alami sebagai salah satu karakteristik penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif secara umum terdapat 4 teknik pengumpulan data, yaitu: (1) pengamatan/observasi (2) wawancara (3) dokumentasi (4) gabungan/triagulasi (Sugiyono, 2009: 225). Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah). Sumber data primer dan sumber data sekunder, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengamatan/observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, Wawancara yang digunakan adalah wawancara bertujuan untuk memperoleh data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMKN 1 Raman Utara. Pelaksanaan wawancara agar dapat berlangsung secara efektif, diperlukan pedoman-pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang diamati.

Keabsahan data dilakukan dengan mengecek atau menguji empat kriteria, yaitu (1) derajat kepercayaan atau kredibilitas (credibility), (2) transferabilitas (transferability), (3) ketergantungan (dependability), dan (4) kepastian atau konfirmabilitas (confirmability)". Dengan adanya keabsahan data, kesimpulan hasil penelitian akan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dengan dukungan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu (1) Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMK N 1 Raman Utara? (2) Bagaimanakah kompetensi profesional guru di SMK N 1 Raman Utara? (3) Bagaimanakah hasil analisis deskripsi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMK N 1 Raman Utara?

1. Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor

Untuk melaksanakan peran kepala sekolah sebagai supervisi akademik, kepala sekolah harus memiliki 3 kompetensi supervisi akademik, yaitu: 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesional guru (Permendiknas Nomor 13 tahun 2007). Mengacu pada teori diatas, dari data-data yang telah ditemukan, kemudian akan dilakukan pembahasan, bahwa kepala SMKN 1 Raman Utara Lampung telah melakukan tahapan-tahapan supervisi yang meliputi perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi.

Perencanaan supervisi akademik

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Raman Utara, perencanaan supervisi akademik Kepala Sekolah telah dilakukan dengan baik. Perencanaan supervisi akademik berawal dari rencana pelaksanaan supervisi akademik yang telah membuat langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik, tujuan dan pengorganisasian, metode yang akan digunakan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi guru dan waktu pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilaksanakan.

Perencanaan disusun dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah bisa berjalan dengan efektif, dan tidak berbarengan dengan kegiatan lain, selain itu perencanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan persiapan pelaksanaan KTSP, persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya dan peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat (Sahertian, 2008:45). Ruang lingkup perencanaan supervisi akademik meliputi : 1) persiapan pelaksanaan KTSP, 2) persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, 3) pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya dan peningkatan mutu pembelajaran, 4) peningkatan mutu pembelajaran melalui :

- Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses
- Proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi SDM yang kreatif, inovatif, mampu memecahkan masalah, berpikir kritis dan bernaluri kewirausahaan.

Pelaksanaan supervisi akademik

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru SMKN 1 Raman Utara telah sesuai dengan perencanaan yang ada, baik teknik maupun pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan baik dari pelaksanaan, penilaian dan sampai evaluasi

supervisi. wawancara diperoleh data bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

Kegiatan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMKN 1 Raman Utara Lampung bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar. hal tersebut sudah sejalan dengan apa yang telah dikemukakan (sujana, 2011: 56), bahwa tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuan mencapai tujuan pembelajaran yang harus diicapai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, dan motivasi, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara menggunakan beberapa metode yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (sutisna dalam Saefudin, 2009:48) tetapi dalam penelitian ini hanya diambil beberapa teknik yang dilakukan Kepala SMKN 1 Raman Utara yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu.

Evaluasi supervisi akademik

Evaluasi supervisi akademik adalah pemberian estimasi terhadap pelaksanaan supervisi untuk menentukan keefektifan an dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan supervisi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian Pada kegiatan evaluasi, kepala SMKN 1 Raman Utara selalu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan supervisi akademik. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi dan mengetahui bagaimana pemberian bimbingan dan umpan balik kepada peserta supervisi. Evaluasi dilakukan secara individual jika guru yang masih kurang dalam proses pembelajaran sedikit, dan jika guru yang kurang banyak maka evaluasi dilakukan secara berkelompok.

Evaluasi supervisi sangat penting untuk dilaksanakan, selain untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman untuk penyusunan program supervisi yang akan datang.

Tindak lanjut Hasil Supervisi

Tindak Lanjut supervisi yang diperoleh guru setelah mengikuti supervisi bertambahnya pengalaman, meningkatkatnya wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan mampu mengubah sikap dan pemanpilan yang selamaini masih kurang . Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMKN 1 Raman Utara adalah dalam bentuk program pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru. Sebagai tindak lanjut dari supervisi kepala sekolah membuat program untuk perbaikan dan pengembangan serta peningkatan kualitas dan

profesionalisme guru seperti mengadakan workshop pembuatan RPP, pembuatan karya tulis ilmiah, dan lain-lain. Kepala Sekolah juga melakukan pembinaan terhadap guru yang kurang atau kinerjanya masih rendah serta memberikan pembinaan sampai ada perubahan yang lebih baik pada guru tersebut dan memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi

2. Peningkatan Kompetensi profesional guru

Dalam mendefinisikan guru profesional kepala SMKN 1 Raman Utara berpendapat bahwa guru yang profesional adalah guru yang baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Dalam peningkatan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengadakan IHT tentang peningkatan kompetensi guru pada setiap awal tahun pelajaran, mengikutsertakan para guru dalam kegiatan penataran, diklat, workshop yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, menyediakan buku-buku pembelajaran pendukung, menganjurkan para guru aktif dalam kegiatan MGMP serta memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sebagai mana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 huruf (b), bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru wajib meningkatkan dan mengembangkan kualitas akademik dan kompetensinya secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

3. Analisis Deskripsi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan paparan data tentang hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMK N 1 Raman Utara adalah waktu pelaksanaan supervisi, administrasi pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Upaya yang dilakukan kepala SMKN 1 Raman Utara untuk mengatasi kendala-kendala dalam diantaranya pengaturan jadwal yang lebih efektif, di setiap awal tahun pelajaran pihak sekolah telah mengadakan IHT tentang pembuatan perangkat pembelajaran dengan memanggil nara sumber yang ahli dibidangnya dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajarannya untuk meningkatkan kompetensi guru. Pihak sekolah juga mengirim guru-guru sesuai mata pelajaran untuk mengikuti diklat dan Workshop yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau lembaga lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor, sudah dilakukan dengan baik oleh Kepala SMKN 1 Raman Utara, melalui tiga tahapan yaitu merencanakan program supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi. Perencanaan yang dilakukan

oleh kepala sekolah diantaranya membuat jadwal supervisi akademik, menyesuaikan jadwal guru yang akan disupervisi, teknik dan pendekatan supervisi serta melihat perangkat pembelajaran guru yang akan disupervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala SMKN 1 Raman Utara menggunakan teknik yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Tingkat keberhasilan supervisi dapat dilihat dari hasil evaluasi pelaksanaan supervisi. Kepala SMKN 1 Raman Utara selalu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan supervisi akademik tujuannya untuk memperbaiki kinerja guru yang masih kurang dan mempertahankan yang sudah baik. Evaluasi supervisi sangat penting untuk dilaksanakan, selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi dan mengetahui bagaimana pemberian bimbingan dan umpan balik kepada peserta supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman penyusunan program supervisi yang akan datang. Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala SMKN 1 Raman Utara adalah dalam bentuk program pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru. Sebagai tindak lanjut dari supervisi kepala sekolah membuat program untuk perbaikan dan pengembangan serta peningkatan kualitas dan profesionalisme guru seperti mengadakan workshop pembuatan RPP, pembuatan karya tulis ilmiah, dan lain-lain

2. Peningkatan kompetensi profesional guru sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara, diantaranya mendorong guru dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, MGMP, monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus tetap semangat dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor, tetap melakukan inovasi dalam pembuatan program, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik di sekolah. Selalu berminta dengan lembaga yang peduli dengan pendidikan sehingga dapat memberikan masukan demi kemajuan pendidikan.
2. Guru harus lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi profesional dengan mengikuti MGMP, seminar, workshop, penataran baik yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, dan melanjutkan pendidikan akademiknya ke jenjang yang lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal Ibrahim. 2000. *Supervisi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulysa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Permendiknas RI No.13 tahun 2007 *tentang Peran kepala Sekolah Sebagai Motivator*.

Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang *Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Kementrian Pendidikan Nasional*. 2007. Jakarta: Kemendiknas

Purwanto. 2010. *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT RemajaRosdakarya

Sahertian, Piet A. 2008. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifudin Saud, Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alpa Beta.

Sudjana, Nana. 2011. *PenilaianHasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT RemajaRosdakarya

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & B*. Bandung: Alpa Beta

Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20Tahun2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Undang-UndangRepublik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru danDosen. Jakarta. Depdiknas.



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42443 - 42454 Kode Pos 34111
laman: www.pascasarjana.umm metro.ac.id email: pascabioummetro@yahoo.co.id



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**
Nomor : 769/II.3/SK-PPs-UMM/2021
Tentang
UJIAN TESIS



Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro setelah :

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi di Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro Mahasiswa diwajibkan menempuh Ujian Tesis
 2. Pelaksanaan Ujian Tesis Mahasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan
- MENGINGAT :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Pemerintah Nomor: 32 Tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tanggal 12 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 345/E/O/2014 tanggal 27 Agustus 2014, Tentang Penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN:**
1. MENYETUJUI UJIAN TESIS,
NAMA : HARNADI KUSUMA WARDANA
NPM : 19720069
JUDUL : PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021
 2. Pelaksanaan Ujian Tesis pada,
Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021
Jam : 09.00 – 10.30 WIB
Tempat : Magister Administrasi Pendidikan UM Metro
Komisi Pengujian Tesis adalah,
Pembimbing I Merangkap Ketua : Dr. M.Ihsan Dacholfany, M.Ed
Pembimbing II Merangkap Sekretaris : Dr. Sudirman Amini, M.Hum
Penguji Utama : Dr. Riyanto, M.M
 3. Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengikuti peraturan pelaksanaan Sidang Ujian Tesis yang berlaku pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
 4. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada saat mahasiswa telah selesai melaksanakan Sidang Ujian Tesis. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat perubahan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan : Di Metro
Pada tanggal : 18 Juni 2021
Direktur,

Dr. Agus Sutanto, M.Si
NIP. 19620827 198803 1 001



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax.
(0725) 42445 – 42454 Kode Pos 34111 laman:
www.pascasarjana.ummetro.ac.id email: pascabioummetro@yahoo.co.id

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari ini **Jumat** Tanggal 18 Bulan Juni Tahun **dua ribu dua puluh satu**

Telah dilaksanakan Ujian Tesis mahasiswa sebagai berikut:

No.	Nama	NPM	Rerata Skor Ujian	Kelulusan				
				Perbaikan			TP	TL
				R	S	B		
1.	HARNADI KUSUMA WARDANA	19720069	80,26	C	-			

Kriteria Kelulusan:

1. Lulus tanpa perbaikan skor (91-100)
2. Lulus dengan perbaikan :
 - Perbaikan ringan (75-90)
 - Perbaikan sedang (61-74)
 - Perbaikan berat (50-60)
3. Tidak lulus (skor <50)

Keterangan: TP = Tanpa Perbaikan

R = Ringan

S = Sedang

B = Berat

TL = Tidak Lulus

Penguji Tesis:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed	1.
2.	Dr. Sudirman Aminin, M.Hum	2.
3.	Dr. Riyanto, M.M	3.

Metro, 18 Juni 2021

Direktur,

Dr. Agus Sutanto, M.Si.

NIP. 19620827 198803 1 001



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro

Telp./Fax. (0725) 42445 – 42454 Kode Pos 34111 laman:

www.pascasarjana.ummetro.ac.id email:

pascabioummetro@yahoo.co.id

LEMBAR SARAN UJIAN TESIS

Saran Ujian Tesis:

1. Abstract sebelum ada latar belakang masalah - perbaikan
2. Abstract di bawa ke Lab Bahasa
3. Semua diberi tanggal ttd (Lampiran 2)
4. Platnot masih tinggi
5. Blis Asing cetak miring
6. Revisikan Daftar pustaka
7. Semua lampiran di taro tesis, mulai dari ada proposal - sd tesis

Saran Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Saran	Paraf
10	10/5/2021	- motto perbaikan ilmu & daya - diberi tugas semua	zf.
4	28/5/2021	- 10 - diberi kalimat - (10) jika dia ada kalimat	zf
12	9/6/2021	- Rumusan masalah kurang → lebih. - Tujuan yang kurang lebih	zf
13	4/6/2021	- h. 10 perbaikan - h. 21 sumbernya - krayan berpikir & pindah ke belakang - gambar 4546 diopikan	zf
14	5/6/2021	- h. Di 2017 - h. 20, perbaikan	zf

Saran Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Saran	Paraf
15	8/2021 6	- nama dosen pembimbing - h. D6 rek ke atas - h. Dg cek lagi - Dura-hora	2f
16	9/2021 6	- Dot let pustaka, perbaiki - Surat penulisan - dari Kumpay - Sekolah ?	2f
17	11/2021 6	- perbaiki dulu dan lengkapi semua	2f.
	15/2021 6	- lampirkan hasil bimbingan sebelumnya - lengkapi persyaratan	2f
	17/2021 6	- cek semua, beri hal semua. - ke Dg lagi	2f

PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2020/2021

HARNADI KUSUMA WARDANA

NPM. 19720069

Abstrak

Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai macam unsur kegiatan pembinaan terhadap kompetensi guru ketika dilakukan pembelajaran di sekolah. Maka kepala sekolah harus bisa melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, *supervisor* pendidikan dan *administrator* pendidikan.

Melalui peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru, Peneliti memilih SMK Negeri 1 Raman Utara sekolah kejuruan lampung Timur yang berbasis teknik . SMK Negeri 1 Raman Utara Lampung berlokasi di jalan SMK Negeri Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini merupakan sekolah rujukan yang memiliki akreditasi B dan menjadi sekolah pertama di Lampung yang menjadi sekolah binaan Safety Riding Honda dan merupakan salah satu sekolah favorit di Lampung Timur untuk jenjang SMK dengan banyak prestasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, bahwa "Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati" (Moleong, 2000: 3). Bogdan dan Biklen (dalam Ulfatin, 2013:23) mendefinisikan "Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

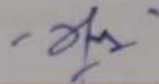
Peran kepala sekolah sebagai supervisor, sudah dilakukan dengan baik oleh Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara Lampung Timur, melalui tiga tahapan yaitu merencanakan program supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya membuat jadwal supervisi akademik, menyesuaikan jadwal guru yang akan disupervisi, teknik dan pendekatan supervisi serta melihat perangkat pembelajaran guru yang akan disupervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara menggunakan teknik yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Tingkat keberhasilan supervisi dapat dilihat dari hasil evaluasi pelaksanaan supervisi

Kata kunci : Peran Kepala Sekolah, Supervisi, Kompetensi Profesional

LEMBAR PENGESAHAN

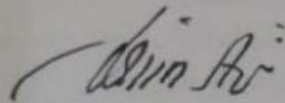
Telaah Oleh HARNADI KUSUMA WARDANA ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 18 JUNI 2021

Tim Penguji



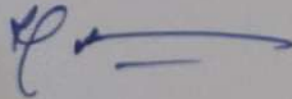
Ketua

Dr. H. M. Ihsan Dachhoffany, M.Ed



Sekretaris

Dr. H. Sudirman Am, M.Hum



Penguji Utama

Dr. H. Riyanto, M.M



Mengetahui,
Direktor Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Metro

Dr. H. Agus Sutanto, M.Si
NIP: 19620627 198803 1 001

PERSETUJUAN

TESIS

**PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI 1 RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR TAHUN 2020/2021**

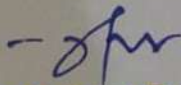
OLEH:

**HARNADI KUSUMA WARDANA
NPM. 19720069**

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diujikan:

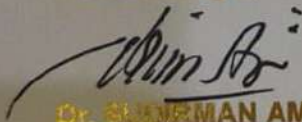
Metro, 18 Juni 2021

Pembimbing I,



**Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed
NIDN. 022907741**

Pembimbing II,



**Dr. SUDIRMAN AMININ, M.Hum
NIDN. 0221015707**



**Dr. Hj. Sutrisni Andayani, M.Pd
NIDN. 0013056803**